BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif di tunjukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau populasi yang cukup luas. Penelitian deskriptif dapat dilakukan pada saat ini atau dalam kurun waktu yang singkat, tetapi dapat juga di lakukan dalam waktu yang cukup panjang.

2. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi focus penelitian ini yaitu upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *bullying* pada SMPN 7 Banjarmasin, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga manusia sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun

kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian skripsi dengan judul upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *bullying* pada SMPN 7 Banjarmasin yang menjadi subjek penelitian saya ialah 3 orang siswa kelas 7,8 dan 9 serta 3 orang guru bimbingan dan konseling di SMPN 7 Banjarmasin.

4. Objek Penelitian

Objek dalam skripsi ini adalah upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi atau menangani *bullying* pada SMPN 7 Banjarmasin.

C. Data Dan Sumber Data

5. Data

Data adalah suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan. Data adalah catatan atas kesimpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang di terima secara apadanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variable yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.²Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2010), cet. Ke-6, h.60.

²Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Suatu Pengantar Indeks, 2008).h.76

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang di kumpulkan dan di olah sendiri serta diperoleh langsung dari obyeknya.³

Adapun data pokok di dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data tentang bentuk *bullying* yang terjadi pada siswa di SMPN 7 Banjarmasin
- 2) Data tentang upaya yang di lakukan oleh guru BK dalam mengatasi terjadinya *bullying* pada siswa SMPN 7 Banjarmasin

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah berupa gambaran umum penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat SMPN 7 Banjarmasin
- 2) Tata letak SMPN 7 Banjarmasin
- 3) Visi dan misi SMPN 7 Banjarmasin
- 4) Keadaan sarana dan prasarana SMPN 7 Banjarmasin
- 5) Data siswa SMPN 7 Banjarmasin
- 6) Data guru dan karyawan SMPN 7 Banjarmasin

6. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dimana akan mendapatkan data yang akan diperlakukan dalam penelitian. Adapun sumber data yang peneliti gali dari berbagai sumber untuk menunjang penelitian ini meliputi:

1. Informan Utama, yaitu 3 orang guru bimbingan dan konseling di SMPN 7 Banjarmasin.

³Nar Heriyanto dan M. Akib Hamid, *Statistika Dasar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007).h. 1-4

2. Informan Tambahan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang di peroleh dari responden seperti dewan guru serta staf TU sekolah.
3. Dokumentasi, yaitu yang memuat gambaran umum SMPN 7 Banjarmasin seperti visi misi, data siswa, data guru dan karyawan serta foto keadaan di SMPN 7 Banjarmasin.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 7 Banjarmasin merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia sama dengan SMP pada umumnya di indonesia masa pendidikan sekolah di SMPN 7 Banjarmasin di tempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran mulai dari kelas VII sampai kelas IX

SMPN 7 Banjarmasin terletak di Jl. Veteran Sungai Bilu No.99, RT 29, Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin. Kalimantan Selatan 70239.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung ke objek penelitian atau peninjauan secara cermat di lokasi penelitian.⁴Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan mengadakan observasi langsung terhadap upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *bullying* pada SMPN 7 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara dalam (bahasa Inggris: *interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.⁵ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *bullying* pada SMPN 7 Banjarmasin melalui tanya jawab dengan guru BK sesuai data yang di gali.

3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln pengertian record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁶

⁴Ayudia, dkk. 2016. Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP, *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol. 4, No. 1, h. 36.

⁵Kun Maryati & Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XII*, (Jakarta: Esis, 2007), h.138-139.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),h.126.

Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan hasil wawancara yang berlangsung, foto-foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan. Dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *bullying* pada SMPN 7 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bentuk perilaku <i>bullying</i> pada SMPN 7 Banjarmasin. Upaya guru BK untuk mengatasi terjadinya <i>bullying</i> pada siswa SMPN 7 Banjarmasin.	Guru Bimbingan dan Konseling	Wawancara Observasi
2.	Gambaran umum lokasi penelitian: a. Sejarah singkat SMPN 7 Banjarmasin b. Tata letak SMPN 7 Banjarmasin c. Visi dan misi SMPN 7 Banjarmasin d. Keadaan sarana dan prasarana SMPN 7 Banjarmasin e. Data Siswa SMPN 7 Banjarmasin f. Data guru dan karyawan SMPN 7 Banjarmasin.	Kepsek dan TU (tata usaha)	Wawancara Observasi

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil-hasil penelitian.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Sebelumnya telah dikemukakan bahwa makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh sebab itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dimengerti. Penelitian kualitatif, penyajian datanya bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

G. Prosuder Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan dan prosedur yang harus dilalui, yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahapan Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 338-345.

- c. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi).

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Mengadakan penelitian untuk menggali data lapangan.
- b. Mengumpulkan data
- c. Mengolah data dan menganalisis data untuk menarik kesimpulan

4. Tahap Penyusunan Lapangan

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah di susun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga di setujui.